

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM OEMAH
GERABAH



Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Rofingatunnisa
NIM : 225504984
Program Studi : Manajemen (S1)

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KEBUMEN
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh Dosen Pembimbing dengan judul :

PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM OEMAH GERABAH

Kebumen, 01 Juli 2025

Mahasiswa



Rofingatunnisa
NIM : 225504984

Dosen Pembimbing



Eni Kaharti, S.E., M.Acc., Ak.CA., ACPA
NIDN : 0627118704

MOTTO

Jika kamu ingin mencintai orang lain, aku pikir kamu harus mencintai dirimu
terlebih dahulu.

-Kim Namjoon-



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan karunia yang dilimpahkan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan judul **"PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM OEMAH GERABAH"**.

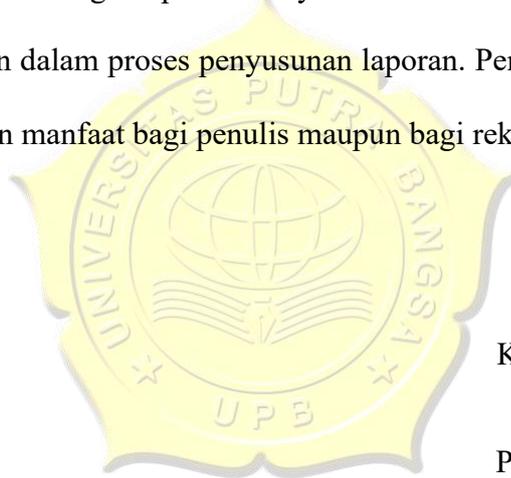
Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan laporan dengan kemampuan yang penulis miliki serta dari bimbingan dan arahan dosen pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan bentuk kegiatan akademis yang dimaksudkan untuk membekali keterampilan dan wawasan kepada mahasiswa mengenai aplikasi materi yang telah diperoleh selama perkuliahan. Pelaksanaan KKL sendiri dilaksanakan dengan kerja sama antara pihak akademis dan pihak-pihak yang akan menjadikan obyek KKL. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak/Ibu dan saudara-saudara yang ikut serta membantu terselesaikannya laporan ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Gunarso Wiwoho, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Putra Bangsa.
2. Bapak Parmin, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Uninersitas Putra Bangsa.
3. Ibu Eni Kaharti, S.E., M.Acc., Ak., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama dalam penyusunan Laporan Kerja Kuliah Lapangan (KKL).

4. Bapak Sarmo selaku pemilik UMKM Oemah Gerabah yang telah mengizinkan saya melakukan observasi dalam rangka penyelesaian Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
5. Semua karyawan UMKM Oemah Gerabah yang telah membantu dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan.
6. Teman-teman KKL serta semua pihak lainnya yang banyak membantu dalam menyusun laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini jauh dari kata sempurna dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan dalam proses penyusunan laporan. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi rekan-rekan pembaca.



Kebumen, 01 Juli 2025

Penulis

Rofingatunnisa

DAFTAR ISI

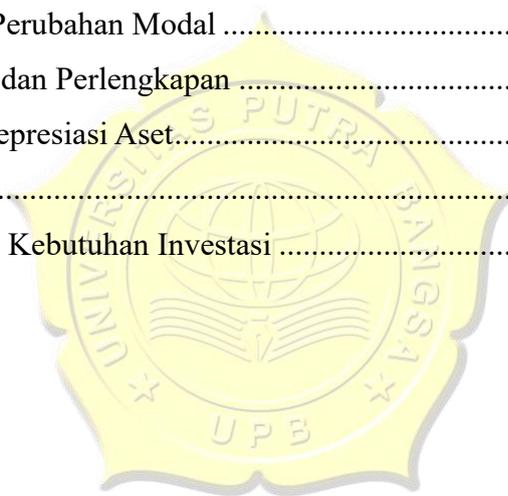
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KKL	7
1.2.1 Tujuan KKL	7
1.2.2 Manfaat KKL	8
1.3 Prosedur Pelaksanaan.....	9
1.3.1 Tahap Persiapan.....	9
1.3.2 Tahap Pelaksanaan	10
BAB II PEMBAHASAN	13
2.1 Latar Belakang Perusahaan.....	13
2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	13
2.1.2 Data Perusahaan.....	14
2.1.3 Biodata Pemilik.....	15
2.1.4 Struktur Organisasi.....	15
2.2 Aspek Keuangan.....	17
2.2.1 Laporan Keuangan	17
2.2.2 Rencana Kebutuhan Investasi	27
2.2.3 Rencana Kebutuhan Pinjaman	28
2.2.4 Rencana Pengembalian Dana Pinjaman.....	28
2.2.5 Agunan Yang Dimiliki.....	29
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi	29
2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	29

2.3.2 Peralatan dan Sistem Yang Sudah Dimiliki	30
2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi	30
2.4 Rencana Pengembangan Usaha.....	30
2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha.....	30
2.4.2 Tahap-tahap Pengembangan Usaha.....	32
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	37
3.1 Kesimpulan	37
3.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel I- 1 Presentase Jumlah UMK Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2023	4
Tabel I- 2 Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan 2025.....	12
Tabel II- 1 Laporan Penjualan.....	18
Tabel II- 2 Biaya Bahan Baku.....	19
Tabel II- 3 Biaya Bahan Penolong	19
Tabel II- 4 Biaya Tenaga Kerja	20
Tabel II- 5 Biaya Overhead Pabrik.....	21
Tabel II- 6 Biaya Produksi	22
Tabel II- 7 Laporan Laba Rugi.....	22
Tabel II- 8 Laporan Perubahan Modal	23
Tabel II- 9 Peralatan dan Perlengkapan	24
Tabel II- 10 Biaya Depresiasi Aset.....	25
Tabel II- 11 Neraca.....	25
Tabel II- 12 Rencana Kebutuhan Investasi	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar II- 1 Struktur Organisasi Oemah Gerabah..... 16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Usaha Oemah Gerabah	41
Lampiran 2. KTP Pemilik UMKM Oemah Gerabah	43
Lampiran 3. Peta Lokasi	43
Lampiran 4. Surat Permohonan Pengajuan Judul	44
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL	45
Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Video	46
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin KKL	47
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Penulisan KKL	48
Lampiran 9. Kartu Kunjungan Kegiatan KKL.....	49
Lampiran 10. Foto Bersama Pemilik Usaha	50
Lampiran 11. Foto Kunjungan Eduwitasa.....	50
Lampiran 12. Bahan Pembuatan Gerabah.....	51
Lampiran 13. Alat Pembuatan Gerabah	51
Lampiran 14. Proses Pembentukan Gerabah	52
Lampiran 15. Foto Produk	54
Lampiran 16. Link Video YouTube.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, banyak orang yang berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya dengan cara mendirikan usaha kecil sampai usaha besar. Mendirikan usaha besar membutuhkan modal yang tidak sedikit dan penuh pertimbangan akan berbagai macam risiko yang mungkin terjadi jika tidak dapat menjalankan usaha dengan baik. Berbeda dengan mendirikan usaha yang dimulai dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM.

Menurut Purnawati (2021: 157) menyatakan bahwa UMKM dikenal sebagai akronim Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Namun jika dituntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah kegiatan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disingkat UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengetaskan kemiskinan. Berdasarkan riset dan statistik yang telah dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi

masyarakat dalam negeri yang membutuhkan pekerjaan, sehingga sangat membantu mengurangi jumlah pengangguran. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan telah terbukti menjadi pengaman perekonomian nasional pada saat masa krisis.

Bisnis atau usaha dapat disebut UMKM yaitu jika memenuhi apa saja kriteria mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah.

Sering dipahami sebagai satu kesatuan, UMKM adalah singkatan dari tiga bentuk usaha yang berbeda. Ketiga bentuk usaha tersebut antara lain:

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Mikro juga memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Kecil juga memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Menengah juga harus memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (Lima Puluh Milyar Rupiah).

Dalam perkembangan UMKM di Indonesia, Pemerintah sudah sejak lama melakukan pembinaan UMKM. Pembinaan terhadap usaha ini sudah dilakukan sejak kemerdekaan yang mengalami beberapa perubahan. Hasil pengukuran dan analisis ekonomi tahun 2023 menunjukkan bahwa secara sektoral populasi UMKM banyak bergerak pada unit usaha uang berbasis sumber daya alam. Seperti di sektor pertanian, pada tahun 2023 jumlah UMKM yang bergerak di sektor ini mencapai 26,361 juta unit (61% dari total populasi UMKM). Jumlah ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan jumlah 26 juta unit (40% dari total populasi UMKM).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada tahun 2021-2023, kontribusi UMKM terhadap penciptaan PDB, nilai ekspor, penyerapan tenaga kerja dan investasi menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan.

Dari tahun ke tahun, jumlah total unit di Indonesia maupun PDB-nya terus bertambah. Dari tahun 2013 ke 2022, jumlah PDB UMKM meningkat

sebesar 1,06 kali lipat. Jumlah total unit UMKM di Indonesia saat ini telah mencapai 66 juta unit yang tersebar di berbagai sektor. Sekitar 99,9% usaha di Indonesia merupakan UMKM. Hal tersebut membuat UMKM menjadi alat pengaman dan penggerak perekonomian di Indonesia, karena UMKM memiliki siklus transaksi yang cepat dan produknya cenderung berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat.

Perkembangan UMKM tersebar di berbagai Kabupaten di Indonesia, salah satu Kabupaten yang memiliki banyak Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu Kabupaten Kebumen. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi bagian penting dalam lajunya pertumbuhan perekonomian masyarakat Kabupaten Kebumen baik dalam membuka lapangan kerja khusus ibu rumah tangga maupun dalam hal menampah pendapatan perkapita masyarakat sehingga masyarakat Kabupaten Kebumen mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Tabel I- 1
Presentase Jumlah UMK Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2023

Indikator	2020	2021	2022	2023
	Unit	Unit	Unit	Unit
Presentase Usaha Mikro yang menjadi Usaha Kecil				
Jumlah UMK	46.460	46.100	46.100	46.095
Jumlah UMK yang terbina	1.266	1.460	1.044	1.460
Presentase Usaha Mikro yang menjadi Usaha Kecil				
Jumlah UMK	46.460	46.100	46.100	46.095
Jumlah UMK yang menjadi usaha kecil	76	35		

Sumber: Satu Data Kabupaten Kebumen

Berdasarkan Tabel I- 1 menunjukkan jumlah presentase UMKM di Kabupaten Kebumen ada tahun 2020 sebanyak 46.460 unit, tahun 2021 dan 2022 sebanyak 46.100 unit, dan tahun 2023 sebanyak 46.095 unit. Jadi presentase

jumlah UMKM dari tahun 2020 sampai tahun 2023 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2020 terdapat 76 unit Usaha Mikro yang berubah menjadi Usaha Kecil, sedangkan pada tahun 2021 terdapat 35 unit Usaha Mikro yang berubah menjadi Usaha Kecil. Banyaknya usaha industri di Kabupaten Kebumen membuat para pengusaha UMKM berupaya meningkatkan kualitas kinerja usahanya agar dapat bersaing dengan pengusaha besar khususnya di Kabupaten Kebumen agar usaha mereka terus berkembang menjadi lebih baik dan meningkatkan pendapatan.

Menurut Harahap (2008) dalam analisis kritis atas laporan keuangan menyatakan bahwa evaluasi terhadap kinerja keuangan diperlukan untuk mengetahui posisi dan kondisi keuangan perusahaan, serta sebagai alat kontrol bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi kegiatan operasional, efektivitas dalam penggunaan aset, serta tingkat profitabilitas yang dicapai.

Dengan adanya evaluasi kinerja keuangan dapat memberikan arti penting bagi perusahaan dalam pencatatan laporan keuangan yang baik karena evaluasi kinerja keuangan dapat menjamin akurasi dan keandalan data dan memberikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting dilakukan karena untuk mengukur hasil dan perkembangan usaha yang telah dijalani dari waktu ke waktu agar dapat mengetahui sejauh mana usaha mencapai tujuannya.

Dalam menyusun laporan keuangan, tentu saja perusahaan memerlukan sebuah pedoman. Adanya satu pedoman atau Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi penting agar semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan dapat memahami kondisi keuangan perusahaan dengan benar. Tujuan adanya pedoman tersebut bagi perusahaan adalah membantu dan mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk usaha kecil-menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Penyajian pencatatan laporan keuangan lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan bentuk penyajian sebagai berikut:

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Catatan atas laporan keuangan selain dari transaksi dengan pemilik mengenai penjelasan tambahan tentang kebijakan akuntansi.

UMKM Oemah Gerabah Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen adalah usaha yang bergerak dalam bidang industri kerajinan dari tanah liat. UMKM Oemah Gerabah berdiri sejak 1988. UMKM ini memiliki tenaga kerja sebanyak 8 orang.

Penerapan laporan keuangan dalam kegiatan bisnis sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan di Oemah Gerabah masih dilakukan secara manual dan belum adanya data keuangan yang

jelas. Untuk pencatatan laporan keuangan masih dilakukan oleh pemilik usaha itu sendiri dan belum mempunyai rencana penyusunan anggaran usaha yang baik. Sehingga, diperlukan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) agar mampu membuat laporan keuangan dengan informasi yang jelas yang diharapkan dapat mencerminkan kinerja keuangan dengan baik dan tepat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UMKM Oemah Gerabah dan menyusun laporan dengan judul **"PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM OEMAH GERABAH"**.

1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

1.2.1 Tujuan KKL

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai salah satu mata kuliah wajib yang terdapat di Universitas Putra Bangsa bertujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu tugas akademik bagi mahasiswa aktif Universitas Putra Bangsa.
2. Mahasiswa semester VI yang sedang mengambil mata kuliah KKL.
3. Membuka pengetahuan mahasiswa mengenai bisnis dan usaha yang ada dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Kebumen.

4. Pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang akan dihadapi dalam dunia bisnis dan kerja.
5. Menjembatani mahasiswa antar teori dengan praktik nyata sehingga mahasiswa dapat menginterpretasikan apa yang telah diperoleh diperkuliahan dengan yang terjadi sesungguhnya.
6. Menjadikan motivasi dan inspirasi mahasiswa dalam menghadapi perkembangan dan perubahan ekonomi global yang bergerak sangat cepat.
7. Mengetahui proses pengelolaan keuangan pada UMKM Oemah Gerabah Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.

1.2.2 Manfaat KKL

Manfaat yang diperoleh dari adanya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Laporan ini bermanfaat bagi penulis untuk dapat menerapkan pengetahuan mengenai teori-teori dalam aspek manajemen terutama yang berkaitan dengan keuangan yang menjadi obyek penelitian dan penerapannya di lapangan yang terjadi pada UMKM Oemah Gerabah. Setelah adanya kegiatan KKL ini diharapkan penulis mampu memberi wawasan,

pengetahuan, dan pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat, serta dapat membuka akses untuk menekuni dunia usaha.

2. Bagi Tempat Usaha

Laporan ini diharapkan dapat membantu UMKM Oemah Gerabah dalam mengembangkan dan mengelola produksinya sebagai bahan pertimbangan bagi UMKM tersebut untuk alat dalam mengidentifikasi produk yang ada dalam UMKM tersebut baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Mampu mengelola laporan keuangan yang baik dan tepat sehingga tidak terjadi kesalahan saat melakukan pencatatan laporan keuangan.

1.3 Prosedur Pelaksanaan

1.3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, adapun persiapan yang penulis lakukan adalah:

1. Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan.
2. Mahasiswa mendapat kelompok dan dosen pembimbing Kuliah Kerja Lapangan dan mendiskusikan obyek yang akan diteliti.
3. Penulis mencari obyek yang akan diteliti sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
4. Mengunjungi UMKM Oemah Gerabah.

5. Meminta surat pengantar Kuliah Kerja Lapangan dari pihak Universitas Putra Bangsa untuk diajukan kepada pihak UMKM Oemah Gerabah.
6. Penerimaan surat pengantar Kuliah Kerja Lapangan dari pihak Universitas Putra Bangsa dan siap untuk diberikan kepada pemimpin UMKM Oemah Gerabah.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini memiliki beberapa tahapan dimulai dari proses penyerahan surat izin pelaksanaan KKL di UMKM Oemah Gerabah hingga pemberian hasil laporan KKL kepada pemilik UMKM tersebut.

Tahapan-Tahapan tersebut antara lain:

1. Minggu Ketiga Bulan April 2025

Penulis bersama anggota kelompok bersama-sama mencari obyek KKL, melakukan wawancara, perizinan kepada obyek KKL, dan mengajukan kepada dosen pembimbing untuk disetujui.

2. Minggu Kesatu Bulan Mei 2025

Penulis datang ke tempat UMKM Oemah Gerabah untuk memperkenalkan diri kepada pemilik usaha dan mengajukan permohonan izin sebagai tempat pelaksanaan KKL.

3. Minggu Kesatu Bulan Mei 2025

Penulis menyerahkan surat permohonan izin KKL yang telah dikeluarkan oleh kampus Universitas Putra Bangsa kepada pemilik UMKM Oemah Gerabah.

4. Minggu Kedua Bulan Mei 2025

Menemukan judul secara individu dan bagian-bagian pembahasan KKL yang sudah disepakati bersama serta mengajukan judul yang telah dibuat kepada dosen pembimbing dan mendapat persetujuan.

5. Minggu Keempat Bulan Mei Sampai Minggu Kedua Bulan Juni 2025

Pada minggu keempat Bulan Mei sampai minggu kedua Bulan Juni 2025 penulis menyusun BAB I dan BAB II laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

6. Minggu Ketiga Bulan Juni 2025

Pada minggu ketiga Bulan Juni penulis menyusun BAB III laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

7. Minggu Pertama Bulan Juli 2025

Pada minggu pertama Bulan Juli penulis menyusun BAB III serta melengkapi kelengkapan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) hingga selesai dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing.

Tabel I- I2
Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan 2025

No	MATERI	April	Mei	Juni	Juli
1.	Mencari objek KKL				
2.	Pelaksanaan KKL				
3.	BAB I				
4.	BAB II				
5.	BAB III				

Sumber: Buku pedoman KKL 2025



BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Latar Belakang Perusahaan

2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Oemah Gerabah merupakan UMKM yang bergerak di bidang industri kerajinan dari tanah liat. Usaha Mikro Kecil Menengah Oemah Gerabah berada di Kabupaten Kebumen sudah berlangsung sejak tahun 1988. Oemah Gerabah ini berlokasi di Desa Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Pemilik Oemah Gerabah ini adalah Bapak Sarmo. Sebelum merintis usaha, Bapak Sarmo pernah bekerja di toko pakaian Bandung, Jawa Barat. Kemudian beliau berinisiatif untuk mendirikan usaha Oemah Gerabah karena ingin melanjutkan usaha dari keluarganya dulu yang sudah turun temurun. Awalnya hanya memproduksi beberapa macam bentuk kerajinan gerabah. Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman Bapak Sarmo membuat beberapa macam bentuk yang lebih beragam.

Dalam proses produksi usaha Oemah Gerabah merekrut karyawan yang sudah ahli di bidangnya dari lingkungan sekitar berjumlah 8 orang. Namun, hal ini masih menjadi permasalahan saat ini pada usaha Oemah Gerabah, mengingat Bapak Sarmo menginginkan orang yang sudah profesional karena menekankan pada kualitas produk yang akan dihasilkan. Waktu bekerja untuk semua karyawan dimulai pukul 09.00-16.00 WIB tidak setiap hari tetapi apabila ada stok produk

yang sedikit. Namun, dapat berubah apabila terdapat banyak pesanan. Usaha ini diharapkan mampu membantu untuk memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Adapun tujuan didirikannya Oemah Gerabah ini adalah:

1. Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.
2. Membantu masyarakat sekitar dengan memanfaatkan keteampilan yang dimiliki oleh masyarakat untuk memperbaiki ekonomi mereka.
3. Ikut berpartisipasi dalam pembangunan terutama pembangunan pada bidang UMKM.

2.1.2 Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Oemah Gerabah
2. Bidang Usaha : Industri kerajinan dari tanah liat
3. Jenis Produk/Jasa : Gerabah
4. Alamat Perusahaan : Desa Gebangsari RT 01/ RW 02
Klirong, Kebumen
5. Bentuk Badan Usaha : Usaha Mikro Kecil Menengah
6. Bentuk Badan Hukum : Perorangan
7. NIB : 1203006472621
8. Nomor Telepon : 083812379344
9. Tahun Berdiri : 1988

2.1.3 Biodata Pemilik

1. Nama : Sarmo
2. Jabatan : Pendiri
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 28 Januari 1965
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : SD
6. Alamat/Tempat Tinggal : Desa Gebangsari RT 01/ RW 02
Klirong, Kebumen
7. Jabatan dalam Perusahaan : Pemilik
8. Nomor Telepon : 083812379344

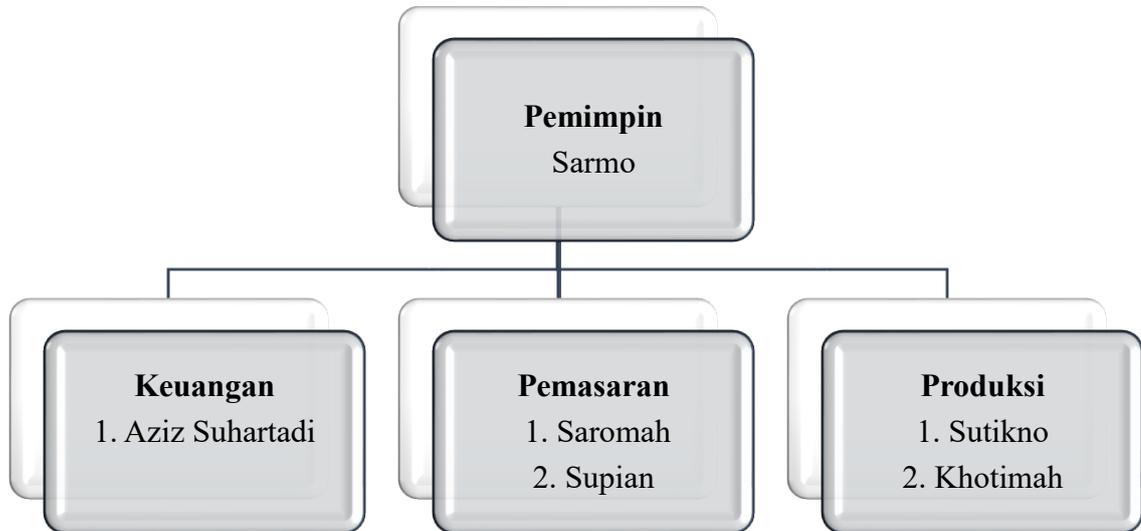
2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, biasanya struktur organisasi disesuaikan dengan fungsi atau besar kecilnya volume pekerjaan.

UMKM Oemah Gerabah memiliki struktur organisasi sederhana hanya berupa garis lini. Bentuk struktur organisasi UMKM Oemah Gerabah dapat dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan tugas dan fungsi dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi uadalah sebagai berikut:

Gambar II- 1
Struktur Organisasi Oemah Gerabah



Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

1. Pemilik/pimpinan

Bapak Sarmo merupakan pimpinan sekaligus pemilik UMKM Oemah Gerabah. Tugas utama pemilik adalah memimpin perusahaan dan mengkoordinasikan kegiatan operasi yang dilakukan oleh karyawan, seperti memerintah karyawan untuk melakukan proses produksi dengan benar agar menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat mencapai tujuan

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan dipegang sendiri oleh Bapak Sarmo. Tugas pokok bagian keuangan adalah mengurus kekayaan dan keuangan perusahaan, seperti mengelola dan mencatat dana untuk keperluan operasional, dan menyimpan dana hasil penjualan produksi.

3. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas mendistribusikan pesanan sesuai dengan permintaan dari konsumen. Sistem pemasaran juga dilakukan melalui media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *tiktok*, dan lain-lain. Pemilik juga sedang mengusahakan untuk mendaftarkan usahanya pada *marketplace* seperti *shopee*

4. Bagian Produksi

Bagian produksi karyawan bertugas mengerjakan semua proses produksi yaitu bertanggung jawab dalam mencampurkan adonan tanah liat dengan pasir laut, persediaan bahan baku, proses pembentukan gerabah, pembakaran, *finishing*, dokumentasi, dan proses pengemasan.

2.2 Aspek Keuangan

2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk membuat laporan informasi keuangan kepada orang-orang dalam perusahaan (manajemen dan karyawan) dan termasuk juga masyarakat di luar perusahaan (investor, bank, pemasok, konsumen dan lain-lain). Dalam kenyataan praktiknya laporan keuangan terdapat beberapa macam yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Karena di UMKM Oemah Gerabah belum adanya laporan keuangan yang baik maka penulis akan menyiapkan laporan keuangan pada tahun 2024.

Sebelum membuat laporan keuangan, penulis terlebih dahulu menyajikan laporan penjualan dan biaya-biaya produksi pada tahun 2024.

Tabel II- IIII
Laporan Penjualan
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Jenis Produk	Harga/unit	2024	
	(Rp)	Penjualan /unit	Jumlah (Rp)
Padasan	225.000,00	105	23.625.000,00
Kendi	75.000,00	180	13.500.000,00
Celengan	17.500,00	205	3.587.500,00
Piring	7.500,00	140	1.050.000,00
Pot Besar	75.000,00	85	6.375.000,00
Pot Kecil	10.000,00	150	1.500.000,00
Asbak	6.500,00	140	910.000,00
Tungku	27.500,00	135	3.712.500,00
Kendil	10.000,00	140	1.400.000,00
Ciri Mutu	12.000,00	160	1.920.000,00
TOTAL			57.580.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Berdasarkan data penjualan 1 tahun menunjukkan bahwa Oemah Gerabah membuat 10 jenis produk yang mempunyai harga yang berbeda. Sementara harganya mulai dari Rp 6.500,00 sampai harga Rp 225.000,00 dan dari setiap jenis produk menghasilkan penjualan yang berubah-ubah karena tergantung jumlah permintaan dari konsumen dan juga tergantung kondisi pasar yang sedang terjadi saat itu. Total penjualan pada tahun 2024 sebesar Rp 57.580.000,00.

Selanjutnya biaya yang dikeluarkan UMKM Oemah Gerabah selama 1 tahun antara biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Tabel II- II2
Biaya Bahan Baku
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Bahan Baku	Harga/satuan (Rp)	Jumlah Pembelian/produksi (Truk)	Total Pembelian/tahun (Rp)
Tanah Liat	200.000,00	5	1.000.000,00
Pasir Laut	5.000.000,00	1	5.000.000,00
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU			6.000.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Dari tabel II- 2 dapat dilihat bahwa biaya bahan baku yang terdiri dari tanah liat sebesar Rp 1.000.000,00 dan pasir laut sebesar Rp 5.000.000,00 pada tahun 2024 dengan total biaya bahan baku sebesar Rp 6.000.000,00.

Tabel II- II3
Biaya Bahan Penolong
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Bahan Pembantu	Harga/satuan (Rp)	Jumlah Pembelian/produksi	Total Pembelian/tahun (Rp)
Kayu Bakar	500.000,00	2 truk	1.000.000,00
Sepet	100.000,00	2 pick up	200.000,00
Cat	80.000,00	4 pcs	3.200.000,00
TOTAL BIAYA BAHAN PENOLONG			4.400.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Dari tabel II- 3 dapat dilihat bahwa biaya bahan penolong yang terdiri kayu bakar sebesar Rp 1.000.000,00, sepet sebesar Rp 200.000,00, dan cat sebesar Rp 3.200.000,00 dengan total biaya bahan penolong sebesar Rp 4.400.000,00.

Tabel II- 4
Biaya Tenaga Kerja
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Jenis Pekerjaan	Jumlah Karyawan	Upah/tahun (Rp)	Total biaya (Rp)
Marketing			
Admin	1	750.000,00	750.000,00
Produksi			
Persediaan	1	850.000,00	850.000,00
Pembentukan	2	850.000,00	1.700.000,00
Pembakaran	1	850.000,00	850.000,00
Finishing			
Pengecatan	2	800.000,00	1.600.000,00
Pengemasan	1	800.000,00	800.000,00
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA			6.550.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Berdasarkan tabel II- 4 menunjukkan bahwa UMKM Oemah Gerabah setiap tahun mengeluarkan biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja tahun 2024 memiliki total sebesar Rp 6.550.000,00. Biaya tenaga kerja tersebut berupa admin sebanyak 1 orang dengan diberi upah Rp 750.000,00. Pada tenaga kerja yang berugas pada bagian produksi sebanyak 4 orang yaitu, 1 dibagian persediaan, 2 dibagian pembentukan, dan 1 dibagian pembakaran masing-masing diberi upah yang sama yaitu Rp 850.000,00. Pada bagian finishing sebanyak 3 orang dengan 2 bagian

pengemasan dan 1 bagian pengemasan diberi upah yang sama sebesar Rp 800.000,00.

Tabel II- II5
Biaya Overhead Pabrik
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Jenis Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Jumlah Pengeluaran/tahun
2024	
Biaya Listrik	3.000.000,00
Biaya Telepon	1.500.000,00
Biaya Pemeliharaan	1.500.000,00
Biaya Transportasi	2.000.000,00
TOTAL BIAYA <i>OVERHEAD</i> PABRIK	8.000.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Berdasarkan tabel II- 5 menunjukkan bahwa biaya *overhead* pabrik pada UMKM Oemah Gerabah, dimana total biaya *overhead* pabriknya sebesar Rp 8.000.000,00 pada tahun 2024. Adapun yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik pada UMKM Oemah Gerabah ini yaitu biaya listri sebesar Rp 3.000.000,00, biaya telepon sebesar Rp 1.500.000,00, biaya pemeliharaan Rp 1.500.000,00, dan biaya transportasi sebesar Rp 2.000.000,00.

Berdasarkan biaya-biaya dari UMKM Oemah Gerabah yang telah disampaikan diatas, berikut merupakan tabel ringkasan dari total biaya produksi keseluruhan, yang memuat biaya pembelian bahan baku, biaya pembelian bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik pada tahun 2024.

Tabel II- II6
Biaya Produksi
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Jenis Biaya	Biaya Produksi (Rp) 2024	Jumlah Biaya Produksi (Rp)
Biaya Bahan Baku	6.000.000,00	6.000.000,00
Biaya Bahan Penolong	4.400.000,00	4.400.000,00
Biaya Tenaga Kerja	6.550.000,00	6.550.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	8.000.000,00	8.000.000,00
TOTAL BIAYA PRODUKSI		24.950.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Berdasarkan tabel II- 6 menunjukkan bahwa total keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Oemah Gerabah pada tahun 2024 yaitu sejumlah Rp 24.950.000,00.

Dari data-data diatas, dapat disusun laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Tabel II- III7
Laporan Laba Rugi
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Penghasilan Penjualan	Rp	57.580.000,00
Biaya-biaya:		
Biaya Bahan Baku	Rp	6.000.000,00
Biaya Bahan Penolong	Rp	4.400.000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp	6.550.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp	8.000.000,00
Total Biaya	(Rp	24.950.000,00)
Laba Bersih	Rp	32.630.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Berdasarkan tabel II- 7 menunjukkan bahwa penghasilan yang diperoleh UMKM Oemah Gerabah selama tahun 2024 sebesar Rp

57.580.000,00. Kemudian total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 24.950.000,00. Maka, laba bersih yang diperoleh UMKM Oemah Gerabah selama tahun 2024 sebesar Rp 32.630.000,00.

Tabel II- 8
Laporan Perubahan Modal
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Modal Awal		Rp	65.500.000,00
Laba			
Penjualan	Rp	32.630.000,00	
Prive	(Rp	5.000.000,00)	
Penambahan Modal		Rp	27.630.000,00
Modal Akhir Tahun 2024		Rp	93.130.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Berdasarkan tabel II- 8 menunjukkan bahwa modal akhir UMKM Oemah Gerabah pada tahun 2024 sebesar Rp 93.130.000,00 setelah modal awal diketahui dari UMKM Oemah Gerabah sebesar Rp 65.500.000,00 diperoleh dari sisa laba tahun 2023 sebesar Rp 50.000.000,00 dan *owner* menambahkan modal sendiri yaitu sebesar 15.500.000,00 untuk keperluan pembelian persediaan bahan baku karena permintaan yang meingkat menjelang tahun baru.

Diketahui kas pada UMKM Oemah Gerabah sebesar Rp 16.150.000,00. Diperoleh dari wawancara *owner* pada tanggal 9 Juni 2025 UMKM Oemah Gerabah yaitu dari sumber tabungan sebesar Rp 10.000.000,00, dana deposito sebesar Rp 5.000.000,00 serta kas ditangan sebesar Rp 1.150.000,00.

Berikut lampiran dari perlengkapan dan peralatan UMKM Oemah Gerabah sebagai berikut:

Tabel II- 9
Peralatan dan Perlengkapan Yang dibutuhkan dan dimiliki
UMKM Oemah Gerabah

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga	
Peralatan				
Meja Putar	3	Rp 2.500.000,00	Rp	7.500.000,00
Set Alat Ukir	2	Rp 300.000,00	Rp	600.000,00
TOTAL			Rp	8.100.000
Perlengkapan				
Kawat				
Pengikis	5	Rp 30.000,00	Rp	150.000,00
Ember	4	Rp 25.000,00	Rp	100.000,00
Spons	10	Rp 10.000,00	Rp	100.000,00
Kuas	10	Rp 15.000,00	Rp	150.000,00
TOTAL			Rp	500.000,00

Sumber: *UMKM Oemah Gerabah, 2024*

Dari tabel II- 9 terdapat peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan dimiliki oleh UMKM Oemah Gerabah. Peralatan yang terdiri dari meja putar dan set alat ukir untuk mempermudah pekerjaan karyawan dalam memproduksi yaitu sebesar Rp 8.100.000,00. Sedangkan, perlengkapan yang dibutuhkan meliputi kawat pengikis, ember, spons, dan kuas sebesar Rp 500.000,00.

Depresiasi adalah penurunan nilai suatu aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Biaya depresiasi muncul karena adanya penggunaan aset tetap yang dipakai secara terus menerus sehingga mengalami penurunan atau penyusutan manfaat serta kualitas aset tetap tersebut. Berikut merupakan biaya depresiasi aset pada UMKM Oemah Gerabah.

Tabel II- 10
Biaya Depresiasi Aset UMKM Oemah Gerabah

Nama Barang	Jumlah Barang	Umur Ekonomis	Harga Perolehan (Rp)	Depresiasi (Rp)
Meja Putar	3	7	2.500.000,00	357.143,00
Set Alat Ukir	2	3	300.000,00	100.000,00
Total Depresiasi Peralatan/tahun				457.143,00
Depresiasi Peralatan/bulan				38.100,00
Bangunan	1	15	40.000.000,00	2.667.000,00
Depresiasi Bangunan/bulan				222.300,00
Kendaraan	1	15	35.000.000,00	2.333.000,00
Depresiasi Kendaraan/bulan				194.417,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Dari tabel II- 10 diketahui bahwa biaya depresiasi aset peralatan setiap bulan sebesar Rp 38.100,00. Depresiasi bangunan setiap bulan sebesar Rp 222.300,00. Serta, depresiasi kendaraan setiap bulan sebesar Rp 194.417,00. Dari tabel biaya depresiasi aset maka dapat disusun neraca UMKM Oemah Gerabah.

Tabel II- 11
Laporan Neraca UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

AKTIVA			PASSIVA	
Aktiva Lancar				
Kas	Rp	16.150.000,00	Utang	
Perlengkapan	Rp	500.000,00		
Jumlah	Rp	36.200.000,00		
Aktiva Tetap				
Peralatan	Rp	8.100.000,00	Modal Awal	Rp 65.500.000,00

Neraca			
UMKM Oemah Gerabah			
Per 31 Desember 2024			
Depresiasi	(Rp 1.620.000,00)	Penambahan Modal	Rp 27.630.000,00
	Rp 6.480.000,00		
Kendaraan	Rp 35.000.000,00		
Depresiasi	(Rp 2.333.000,00)		
	Rp 32.667.000,00		
Bangunan	Rp 40.000.000,00		
Depresiasi	(Rp 2.667.000,00)		
	Rp 37.333.000,00		
Total Aktiva	Rp 93.130.000,00	Total Passiva	Rp 93.130.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Pada laporan neraca keuangan dalam tabel II- 11, terdapat dua pos yang ada yaitu aktiva dan passiva yang menunjukkan posisi keuangan UMKM Oemah Gerabah. Adapun pada pos aktiva terdapat rincian jumlah dari aktiva lancar yang berupa kas dan perlengkapan, dimana kas diperoleh dari tabungan, deposito, dan kas ditangan yang sudah dijelaskan diatas yaitu sebesar Rp 16.150.000,00. Serta aktiva tetap yang berupa peralatan, kendaraan, dan bangunan dengan total aktiva keseluruhan sebesar Rp 93.130.000,00. Pada biaya depresiasi aset yang meliputi peralatan, kendaraan, dan bangunan dihitung per 1 tahun.

Pada pos passiva terdapat rincian jumlah dari modal awal dan penambahan modal yang dimiliki UMKM Oemah Gerabah dengan total sebesar Rp 93.130.000,00.

2.2.2 Rencana Kebutuhan Investasi

Menurut Soekarno (2021: 170) investasi diperlukan oleh suatu organisasi bisnis untuk meningkatkan kapasitas produksi dan juga daya saing terhadap produk yang dihasilkan. Investasi harus direncanakan dengan baik dan matang karena investasi terkait dengan berapa besaran dana yang harus dikeluarkan untuk diinvestasikan. Biasanya investasi suatu usaha dalam lingkup rumah tangga berupa mesin atau peralatan yang dapat menunjang kegiatan produksi. Hal tersebut sangatlah penting karena dengan berinvestasi sebuah perusahaan dapat dengan cepat meningkatkan jumlah produksi sehingga pendapatan atau laba yang dihasilkan akan meningkat dari sebelumnya.

Tabel II- 12
Rencana Kebutuhan Investasi
UMKM Oemah Gerabah
Periode 2024

Aspek	Kebutuhan Investasi	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
Produksi	Bangunan	1	Rp 40.000.000,00	Rp 40.000.000,00
	Meja Putar	3	Rp 2.500.000,00	Rp 7.500.000,00
	Set Alat Ukir	2	Rp 300.000,00	Rp 600.000,00
Pemasaran	Admin Pemasaran	1	Rp 750.000,00	Rp 750.000,00
TOTAL				Rp 48.850.000,00

Sumber: UMKM Oemah Gerabah, 2024

Dari tabel II- 13 diketahui bahwa UMKM Oemah Gerabah merencanakan penambahan investasi pada aspek produksi yang berupa bangunan dan peralatan. Terdapat juga pada aspek pemasaran yaitu admin pemasaran lagi untuk mengelola media sosial yang ada di

UMKM Oemah Gerabah. Total kebutuhan investasi yaitu sebesar Rp 48.850.000,00 yang diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan jumlah produksi dan meningkatkan kualitas produk agar lebih terkenal di kalangan masyarakat luas

2.2.3 Rencana Kebutuhan Pinjaman

Dalam sebuah perusahaan yang menggunakan modal tambahan melalui pinjaman perbankan, teman, atau bahkan saudara sebagai sumber tambahan atau penguat keuanagn perusahaan. Konsep ekonomi juga menggambarkan bahwa aset merupakan gabungan dari modal dengan hutang.

Dalam pengembangan UMKM Oemah Gerabah tidak membutuhkan pinjaman dari berbagai pihak. Bapak Sarmo selaku pemilik UMKM Oemah Gerabah mengatakan bahwa saat ini memilih untuk tidak melakukan pinjaman terhadap perbankan atau lembaga keuangan lainnya karena pemilik merasa cukup dengan modal yang sudah ada.

2.2.4 Rencana Pengembalian Dana Pinjaman

Karena UMKM Oemah Gerabah tidak membutuhkan pinjaman, maka tidak ada pengembalian dana kepada pihak lain. UMKM Oemah Gerabah akan menggunakan modal yang mereka miliki sesuai dengan kebutuhan pembelian bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

2.2.5 Agunan Yang Dimiliki

Agunan atau jaminan aset pihak pinjaman yang dijanjikan kepada pihak pemberi pinjaman sebagai penutup risiko kerugian yang ditanggung oleh pihak pemberi pinjaman jika peminjam tidak mampu melunasi kewajibannya. Dalam hal tersebut, UMKM Oemah Gerabah tidak memiliki agunan karena tidak melakukan pinjaman.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pada saat ini, pemilik UMKM Oemah Gerabah belum memiliki sistem untuk penyusunan laporan keuangan dan pemasaran yang baik karena belum bisa serta kurangnya pengetahuan tentang sistem digitalisasi atau komputerisasi sehingga masih bertahan menggunakan pencatatan manual. Penulis memberikan usulan kepada pihak UMKM Oemah Gerabah untuk:

1. Adanya aplikasi pencatatan laporan keuangan untuk membantu mempermudah dalam proses mengelola keuangan dan mampu memberikan keamanan dan untuk menyimpan dana usaha.
2. Membutuhkan karyawan bagian keuangan yang paham tentang sedikitnya laporan keuangan untuk mengoperasikan penggunaan aplikasi laporan keuangan.

2.3.2 Peralatan dan Sistem Yang Sudah Dimiliki

Peralatan dan sistem yang telah dimiliki oleh UMKM Oemah Gerabah yaitu berupa handphone berbasis android. Handphone digunakan oleh pemilik UMKM Oemah Gerabah sebagai media komunikasi kepada pemasok, karyawan, konsumen, ataupun kepada mereka yang bermitra dengan UMKM

2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Terdapat beberapa tahapan yang digunakan UMKM Oemah Gerabah untuk menjalankan rencana pemanfaatan teknologi tersebut, yaitu dengan cara menambah alat yang dibutuhkan seperti laptop dan *flasdisk* untuk menyimpan data, mencatat dan mengatur keuangan UMKM. Selain itu juga dengan mencari referensi atau membuat aplikasi sendiri untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dengan lebih mudah.

2.4 Rencana Pengembangan Usaha

2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha

Setiap pelaku usaha, tentunya mereka berharap bahwa usaha yang dijalankan semakin berkembang dan maju. Berkembangnya suatu usaha ditengah persaingan yang sangat ketat saat ini, tentunya menjadi salah satu faktor keberhasilan diri seorang pelaku usaha dalam menjalankan bisnis usahanya. Adapun tujuan dilakukannya pengembangan suatu usaha adalah untuk meningkatkan nilai sebuah

usaha dimata konsumen, serta meningkatkan kualitas daya saing produk dan beberapa aspek yang sebelumnya belum berjalan secara optimal.

Dengan adanya tujuan tersebut untuk melakukan perkembangan suatu usaha, UMKM Oemah Gerabah mempunyai perencanaan yang berkaitan dengan beberapa strategi, yaitu:

1. Strategi Keuangan

Pada UMKM Oemah Gerabah perlu adanya evaluasi terkait keuangan yang ada sehingga pengembangan usaha dapat berjalan dengan runtunan laporan keuangan yang jelas untuk memudahkan dalam mengelola keuangan UMKM.

2. Strategi Pemasaran

Pemasaran pada UMKM Oemah Gerabah belum berjalan dengan baik. Maka, dalam hal ini UMKM Oemah Gerabah merencanakan melakukan promosi atau membuka *marketplace* di media sosial. Dalam hal ini tentunya UMKM harus berani memenuhi permintaan konsumen yang lebih banyak dan terdapat beberapa bentuk produk yang baru. Melakukan pelatihan kepada tenaga kerja admin pemasaran untuk lebih meningkatkan atau memperluas mengenai strategi pemasaran.

3. Strategi SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) di UMKM Oemah Gerabah harus lebih ditingkatkan. SDM yang dibutuhkan harus dapat

berkompeten dalam pembuatan laporan keuangan dan juga harus mampu menggunakan aplikasi laporan pencatatan keuangan.

4. Strategi Produksi

Karena banyaknya permintaan pasar, maka perlu bagi UMKM Oemah Gerabah menambah jumlah alat produksi yang berkaitan dengan kebutuhan ruang yang lebih luas. Sehingga untuk kedepannya UMKM Oemah Gerabah memerlukan bangunan baru untuk tempat produksi yang lebih banyak.

2.4.2 Tahap-tahap Pengembangan Usaha

1. Merekrut SDM Keuangan

Tahap ini dilakukan untuk mencatat atau mengoperasionalkan kegiatan laporan keuangan pada UMKM Oemah Gerabah agar dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.

2. Mencari lokasi untuk membuat bangunan baru yang tidak jauh dari lokasi saat ini untuk tempat produksi.

Tahap ini dilakukan untuk memperluas produksi gerabah agar dapat menunjang permintaan pasar yang sedang tinggi.

3. Karena adanya pengembangan usaha, tentunya admin pemasaran harus lebih kompeten dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini admin pemasarn akan mengikuti berbagai pelatihan terkait administrasi dan pemasaran dengan cara mengikuti seminar atau kelas-kelas mengenai *digital marketing*.

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mengenai manajemen keuangan pada UMKM Oemah Gerabah, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Laporan keuangan pada UMKM Oemah Gerabah sesuai dengan keterangan yang diberikan kepada penulis, masih perlu adanya perbaikan dari segi pencatatan karena saat ini sistem laporan keuangan belum tercatat dengan baik dan tertata, sehingga hal tersebut mempersulit perusahaan untuk mengetahui berapa jumlah laba yang dihasilkan.
2. Setelah melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UMKM Oemah Gerabah akhirnya penulis dapat mengetahui pendapatan dari penjualan UMKM Oemah Gerabah pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 57.580.000,00 dengan laba bersih akhir sebesar Rp 32.630.000,00 setelah dikurangi biaya produksi dan biaya diluar produksi.
3. Laporan perubahan modal UMKM Oemag Gerabah menyatakan bahwa modal akhir sebesar Rp 93.130.000,00 setelah modal awal tahun 2024 sebesar Rp 65.500.00,00 ditambah laba penjualan sebesar Rp 32.630.000,00 dan dikurangi *prive* sebesar Rp 5.000.000,00.
4. UMKM Oemah Gerabah melalui investasi dengan cara melakukan pembelian aktiva riil, berupa peralatan yang diyakini oleh pemilik usaha akan dapat meningkatkan keefektifan dan koefiensi proses produksinya dengan mengingat akan ada penambahan gedung dan tenaga kerja.

5. Dalam rencana pengembangan teknologi informasi, UMKM Oemah Gerabah perlu membuat atau mencari referensi aplikasi untuk melakukan pencatatan laporan keuangan, membeli seperangkat alat komputer, dan membutuhkan tenaga kerja keuangan yang kompeten dan bertanggung jawab.

3.2 Saran

Setelah penulis menyimpulkan, maka penulis menganggap perlu adanya saran-saran yang dapat bermanfaat bagi penulis dan pemilik UMKM Oemah Gerabah beserta karyawannya. Adapun saran yang penulis uraikan agar laporan keuangan dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya perlu melakukan beberapa proses yaitu sebagai berikut:

1. UMKM Oemah Gerabah perlu memperbaiki kinerja keuangan perusahaan supaya rencana investasinya dapat terealisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu dilakukan dengan lebih meningkatkan produksi dan penjualan supaya laba yang dihasilkan meningkat.
2. UMKM Oemah Gerabah sebaiknya melakukan pembukuan setiap transaksi yang dilakukan secara rapih dan terperinci dengan menyusun laporan keuangan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap UMKM Oemah Gerabah dengan menerapkan sistem laporan keuangan yang sesuai dengan prosedur akuntansi untuk pencatatan periode-periode berikutnya.
3. UMKM Oemah Gerabah perlu adanya penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikhususkan mengelola keuangan supaya mendapatkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan SAK ETAP,

sehingga perusahaan dapat menginformasikan bagaimana kondisi keuangan yang sedang terjadi, serta dapat mengetahui baik buruknya kinerja keuangan yang ada pada UMKM Oemah Gerabah.

4. UMKM Oemah Gerabah juga perlu memanfaatkan pencatatan keuangan dengan melibatkan teknologi modern yaitu menggunakan handphone atau aplikasi pencatatan keuangan online untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan dan pembukuan laporan keuangan serta memberikan keamanan data dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, Mukti. 2016. *UMKM Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joglo, Abang. 2019. UU 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2008-usaha-mikro-kecil-menengah>. Diakses tanggal 20 Mei 2025.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Republik Indonesia, 88.
- Niswanger, C, Rollin, Carl S. Warren dan Philip E. Fess. (2006). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Soekarno, B. (2021). Investasi dalam organisasi bisnis: *Peran perencanaan dalam peningkatan kapasitas produksi dan daya saing*. *Jurnal Manajemen Investasi*, 17(2), 170–182.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, & Sunrowiyati, S. (2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi dalam Memenuhi Permintaan Konsumen pada UD Aura Kompos*. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 4(2), 180. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/434>.
- Purnawati, N. (2021). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik dalam Pengembangan UMKM*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Usaha Oemah Gerabah



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN USAHA

(Izin Usaha Mikro Kecil)

Berdasarkan ketentuan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha berupa Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) kepada:

Nama Pemilik Usaha : SARMO
Nomor Induk Berusaha : 1203006472621
Alamat Pemilik Usaha : DK KRAJAN, Kel. Gebangsari, Kec. Klirong, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah
Nama Usaha : Oemah Gerabah
Kode KBLI : 23932
Nama KBLI : INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TANJANG LIAT/KERAMIK
Alamat Usaha : RT 01 RW 02, Kel. Gebangsari, Kec. Klirong, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah

IUMK berlaku untuk melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun penjualan barang/jasa dan berlaku sebagai izin lokasi usaha sesuai ketentuan perundang-undangan.

Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) berlaku efektif sejak tanggal dikeluarkan.

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tanggal Terbit Izin Usaha : 22 April 2021



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
1203006472621**

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada :

Nama Pemilik Usaha : SARMO
 Nomor KTP : 3305052801650001
 NPWP Pemilik Usaha :
 Nama Usaha : Oemah Gerabah
 NPWP Usaha : -
 Alamat : DK KRAJAN, Kel. Gebangsari, Kec. Klirong, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah
 Kode dan Nama KBLI : 23932 - INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TANAH LIAT/KERAMIK
 Akses Kepabeanaan : -
 Kekayaan Bersih : Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah)

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan hak akses kepabeanaan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha
5. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Diterbitkan tanggal : 22 April 2021

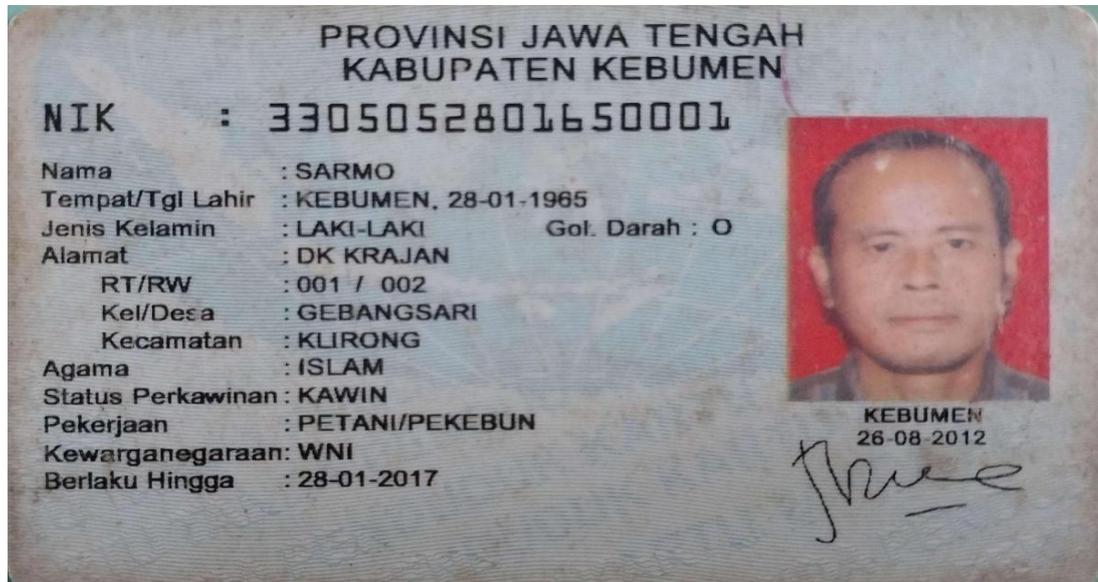
Oleh: Badan Koordinasi Penanaman Modal



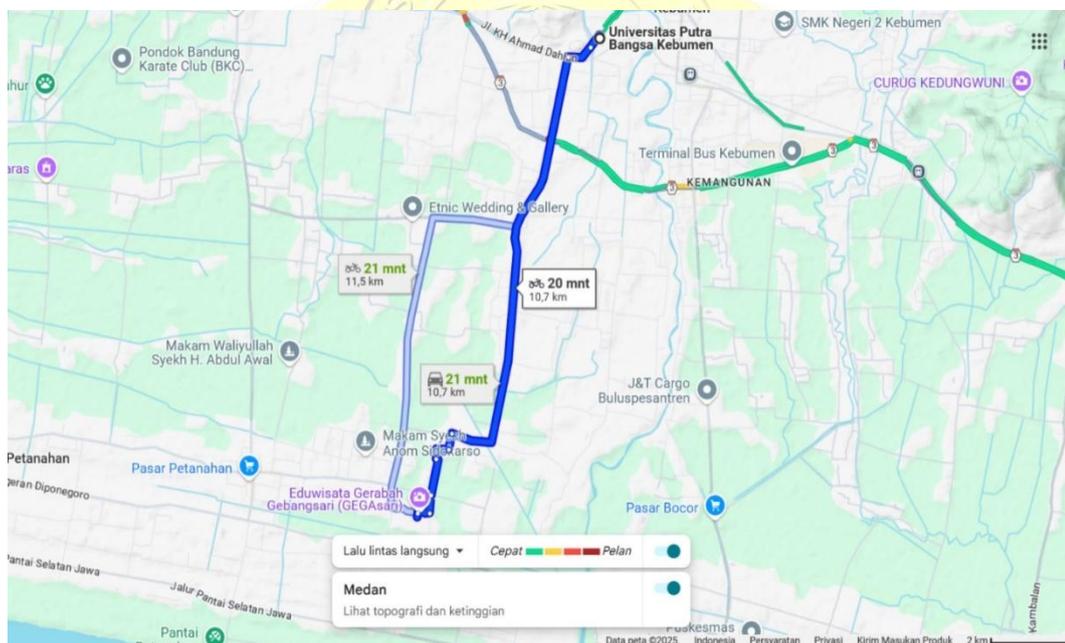
Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 22 April 2021

Lampiran 2. KTP Pemilik UMKM Oemah Gerabah



Lampiran 3. Peta Lokasi



Lampiran 4. Surat Permohonan Pengajuan Judul

**PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rofingatunnisa

NIM : 225504984

Program Studi : Manajemen (S1)

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

**“PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK EVALUASI KINERJA
KEUANGAN PADA UMKM OEMAH GERABAH”**

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 5 Mei 2025

Mahasiswa



(Rofingatunnisa)

NIM : 225504984

Dosen Pembimbing



(Eni Kaharti, S.E., M.Acc., Ak., CA., ACPA)

NIDN : 0621047403

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Kepada
Yth. Ketua Program Studi *Manajemen*
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *SARMO*
Jabatan : *Pemilik Usaha*
Instansi/Perusahaan : *Demah Gerabah*
Alamat : *DK KRAJAN, Kel. Gebangsari, Kec. Kliwong, Kab. Kebumen*
Nomor HP / WA : *083863214046*

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas
Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, *30 April 2025*
Yang menyatakan,



(*SARMO*)

Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Video

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL PADA KANAL YOUTUBE

Kepada
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarmo
Jabatan : Pemilik
Instansi/Perusahaan : .Oemah Gerabah
Alamat : Dk Krajan Kel Gebangsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen
Nomor HP / WA : 083863214046

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada Instansi/Perusahaan milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 05 Juli 2025
Yang menyatakan,



Sarmo

Lampiran 7. Surat Permohonan Izin KKL



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 35/Rek/KKL/EV/2025

Kebumen, 05 Mei 2025

Lamp : -

Hal : **PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN**

Kepada

Yth. Pimpinan Oemah Gerabah

RT 001 / RW 002 Gebangsari, Kec. Klirong, Kab.

Kebumen

di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Rofingatunnisa	225504984	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	089526821766
Dwi Astuti Wulandari	225504977	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	082137152849
Sifa Karisma	225504954	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085876952514
Tharista Yanuar Putri Zarkasih	225504963	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083890213265

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 25 April 2025 s.d 25 Juli 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
REKTOR



Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.
NIDN. 0612097501

Lampiran 8. Kartu Bimbingan Penulisan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : ROFINGATUNNISA
NIM : 22504984
Judul KKL : PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK EVALUASI KINERJA
KEUANGAN PADA UMUM DEMAH GEBAH
Pembimbing KKL : Eri Kaharti, S.E., M.Acc., Ak., CA., ACPA

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28 April 2025	Konsultasi Tempat KKL	ER
2.	7 Mei 2025	Pengajuan Judul	ER
3.	8 Mei 2025	ACC Judul	ER
4.	15 Mei 2025	Pengajuan Bab I	ER
5.	19 Mei 2025	Revisi Bab I	ER
6.	2 Juni 2025	Pengajuan Bab II	ER
7.	10 Juni 2025	Revisi Bab II	ER
8.	16 Juni 2025	Pengajuan Bab III	ER
9.	30 Juni 2025	Revisi Bab III	ER
10.	18 Juli 2025	ACC Video	ER
11.	21 Juli 2025	ACC Laporan	ER

Kebumen, 10 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Eri Kaharti, S.E., M.Acc., Ak., CA., ACPA

Lampiran 9. Kartu Kunjungan Kegiatan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : ROJIN EAT UNNISA
NIM : 22509984
Judul KKL : PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK EVALUASI KEMERJA
KEUANGAN PADA UMYM DEMAH GEPAKAH

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 April 2025	Kunjungan dan Izin KKL	
2.	30 April 2025	Wawancara Profil Perusahaan	
3.	2 Mei 2025	Penyerahan Surat Izin KKL	
4.	15 Mei 2025	Wawancara Aspek Keuangan	
5.	9 Juni 2025	Kunjungan dan Melengkapi Data	
6.	3 Juli 2025	Dokumentasi dan Pengambilan Video	
7.	7 Juli 2025	Penutupan	
8.	16 Juli 2025	Pemberian Kenang - Kenangan	

Kebumen, 10 Juli 2025

Pembimbing

SAFMO

Lampiran 10. Foto Bersama Pemilik Usaha



Lampiran 11. Foto Kunjungan Eduwisata



Lampiran 12. Bahan Pembuatan Gerabah

Tanah Liat



Pasir

Lampiran 13. Alat Pembuatan Gerabah

Meja Putar



Dalim



Totog, Tatap, dan Kerig

Lampiran 14. Proses Pembentukan Gerabah



Proses Pembentukan



Proses Pengeringan



Proses Pembakaran



Proses Pengecatan



Proses Pengemasan

Lampiran 15. Foto Produk



Hiasan Meja



Vas Bunga



Pot Kecil



Pot Besar



Celengan



Alat Masak



Tungku



Padasan



Kendi

Lampiran 16. Link Video YouTube



<https://youtu.be/mkVAGRGI28M?si=5AeCjCY0IF7gEn8G>